

ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL "SERENDIPITY" KARYA ERISCA FEBRIANI MENGGUNAKAN PENDEKATAN OBJEKTIF

Selvia Ardianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Email: selviaardi546@email.com

Tajuddin

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi
Email: tajuddin123456@email.com

Korespondensi penulis: selviaardi546@email.com

Abstract. *This study aims to analyze the intrinsic elements in the novel "Serendipity" by Erisca Febriani using an objective approach. The technique used in the research used in this analysis uses descriptive qualitative techniques. The resource in this research is the novel "Serendipity" by Erisca Febriani. The data collection method used in this research is to read critically and thoroughly the contents of the novel. As for the technique of research results that can put forward the intrinsic elements in the form of: theme, character, plot, setting, language style, and message.*

Keywords: *intrinsic elements, objective approach to the novel "Serendipity" by Erisca Febriani.*

Abstrak. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis unsur intrinsik pada novel "Serendipity" karya Erisca Febriani menggunakan pendekatan objektif. Teknik yang digunakan pada penelitian yang digunakan dalam analisis ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sumber daya yang ada pada penelitian ini yaitu novel "Serendipity" karya Erisca Febriani. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan demikian membaca secara kritis dan teliti menyeluruh isi dari novel tersebut. Adapun teknik hasil penelitian yaitu dapat mengemukakan unsur intrinsik berupa : tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, dan amanat.

Kata kunci: unsur intrinsik, pendekatan objektif novel "Serendipity" karya Erisca Febriani.

LATAR BELAKANG

Sastra pada umumnya merupakan sebuah karya tulis atau notulis yang isinya mengisahkan tentang hidup dan kehidupan manusia serta menggunakan kata bahasa yang

indah. Karya sastra mencurahkan norma norma keindahan yang bersifat faktual dan delusif sehingga berupaya memberikan hiburan, memberikan informasi yang bersangkutan dengan pencapaian norma norma kehidupan, dan menambah pengetahuan atau pemahaman kehidupan menjadi salah satu bagian yang berkaitan dengan pemberian makna maupun peningkatan norma kehidupan itu sendiri. Analisis terhadap karya sastra, tidak hanya difokuskan pada isi dan keindahannya saja, akan tetapi ada pesan moral yang digunakan didalamnya. Karya sastra merupakan gambaran realita kehidupan yang digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan imajinasi dan pemikiran yang ada di sekelilingnya. Cara mengekspresikan atau menyalurkan ide pemikiran atau gagasan tersebut dengan cara menulis. Menulis sesuai dengan apa yang diinginkan, dengan imajinasi penulis yang dapat membuat penulis bersemangat dan terampil dalam menulis. Menulis tanpa paksaan juga dapat membuat penulis mengembangkan ide gagasannya kedalam tulisan tanpa takut salah, yang terpenting dapat menarik minat orang lain untuk membacanya. Menulis dengan sepenuh hati melalui curahan isi hati akan membuat tulisan lebih bermakna.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif, biasanya dalam bentuk prosa panjang mendeskripsikan cerita fiksi berurutan. Kisah yang ada pada novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas berupa persoalan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. penulis mencurahkan suatu ide gagasan kedalam novel menjadi sebuah hobi ataupun hiburan untuk pembaca. Dengan demikian novel dapat memberikan banyak pesan yang bermakna dan dapat bermanfaat untuk mendapatkan pengalaman baru. Hasan (2012) Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Dengan demikian di dalam novel terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk membedah unsur intrinsik yang ada pada novel Serendipity supaya pembaca dapat dengan mudah memahami struktur novel tersebut. Juga dapat membedah nilai moral dalam novel yang dikaitkan dalam kehidupan nyata agar pembaca dapat mengetahui nilai moral yang ada.

KAJIAN TEORITIS

Peneliti menganalisis novel Serendipity memakai dua pendekatan sastra, yaitu pendekatan objektif dan pendekatan mimetik. Pendekatan objektif yaitu pendekatan yang memfokuskan pada karya sastra itu sendiri tanpa melihat ide penulis dan pembaca, terlepas dari alam sekitarnya, pembaca dan pengarang. Yudiono (1984 : 53) pendekatan objektif yaitu pendekatan sastra yang mengutamakan pada segi intrinsik karya sastra yang bersangkutan. Dengan demikian, pada pendekatan objektif yaitu pendekatan yang memfokuskan pada karya tersebut. Tidak melibatkan penulis dan unsur yang ada di luar karya tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang saya gunakan pada analisis novel serendipity karya Erisca Febeiani ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini yaitu dengan membaca secara khusus dan teliti keseluruhan isi dari novel tersebut. Teknik analisis data yaitu membahas atau mengkaji isi novel serendipity karya Erisca Febriani. Berdasarkan unsur intrinsik yang menggunakan pendekatan objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang saya dapatkan mengenai unsur intrinsik dalam novel serendipity karya Erisca Febriani menggunakan pendekatan objektif.

1. Unsur Intrinsik Novel

Merupakan unsur-unsur yang terdapat di dalam novel itu sendiri.

a) Tema

Aminudin (1995:91) yaitu tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptanya. Dengan demikian Tema yaitu pokok pemikiran, atau gagasan yang akan disampaikan. Di dalam novel "Serendipity" karya Erisca Febriani bertemakan tentang seorang remaja, dimana dia harus berjuang bekerja keras dalam hidupnya dan kisah percintaannya serta persahabatannya.

b) Tokoh dan penokohan

- Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita (Amminudin dalam Nurgiantoro,1995:79).
- Tokoh cerita menurut Abrams (dalam Nurgiantoro,2000:165) adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif,atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.
- Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat di kategorikan kedalam beberapa jenis penamaan sekaligus (Nurgiantoro,2002:176).
- Abrams dalam Nurgiyantoro (2005:165) menyatakan bahwa tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.
 - a. Tokoh protagonis

Tokoh protagonis yaitu peran yang memiliki karakter baik juga sering diidolakan layaknya sebagai hero.

Rani : Ramah,ceria,bertanggungjawab,pemaaf,sabar,pemberani,besar hati (tidak segan segan segan untuk meminta maaf) dan peduli pada sesama.

Kutipan : “Gue minta maaf. Maaf buat semuanya. Karena nyokap gue bikin hancur keluarga lo” Dikatakannya dengan sungguh sungguh,jujur,berasal dari lubuk hatinya yang paling dalam. (Erisca Febriani,2016:242)

b. Tokoh antagonis

Tokoh antagonis yaitu tokoh yang selaku penyebab adanya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis

Loli : Licik,egois,suka mempengaruhi,suka menjatuhkan orang lain.

Kutipan : “Loli masih ingin menyerang Rani,apalagi melihat ketangan Arkan,dia merasa sangat yakin akan dapat pembelaan dari laki-laki itu.”berhenti aja lo sekolah. Lo ga ada guna disini. Cuma bawa aib,merusak nama sekolah,tau gak! Kalau gue jadi lo,gue tau diri dan bakal langsung cabut dari sekolah ini.”(Erisca Febriani,2016:35)

c. Tokoh pembantu

Tokoh pembantu yaitu tokoh yang mempunyai peran tidak penting dalam cerita dan keadaanya tokoh ini juga sekedar menunjang tokoh utama.

Andre : Pemarah,kasar,egois,

Kutipan : “Kamu bercanda? Hari ini malam penting saya. Sudah cepat turun,jangan buat alasan.”Andre langsung marah dan segera turun dari mobil.(Erisca Febriani,2016:219)

Salim : Penyayang,peduli,bekerja keras,mau berubah.

Kutipan : “Arkan menoleh,melihat seorang pria tinggi yang mengenakan jas masuk keruanga. Sesaat,dia bisa mengenali aroma parfum ayahnya,Arkan memperlihatkan garis wajah ayahnya yang kelelahan,pria itu meletakkan tas nya di kursi dan mendekati ranjang ibunya.”kamu belum tidur?” tanya ayahnya.”Tidur nak,biar papa yang jaga.”(Erisca Febriani,2016:386)

C. Alur/plot

Alur merupakan suatu struktur kumpulan kejadian-kejadian dalam suatu cerita yang ditata dengan secara kronologis. Atau definisi alur yaitu suatu kumpulan cerita sejak awal sampai akhir. Alur mengatur bagaimana suatu perbuatan yang terdapat dalam cerita harus berkaitan dengan satu sama lain,misalnya seperti bagaimana suatu kejadian berkaitan dengan dengan kejadian lainnya, juga bagaimana tokoh yang dideskripsikan dan berperan di dalam cerita yang semuanya terkait dengan suatu kesatuan waktu.

Alur di dalam novel ini menggunakan alur campuran hal ini dapat dilihat dari bagaimana penulis menyampaikan cerita yang banyak mengenang masa lalu Rani dan kemudian membandingkannya dengan keadaan saat ini.

Kutipan : “Bagi Rani, hujan adalah mesin waktu terbaik yang dapat menarik dirinya kembali ke masa lalu,tentang dirinya yang gemar bermain hujan tanpa harus takut sakit.(Erisca Febriani,2016:48).

D. Latar/setting

Latar yaitu keterangan perihal ruang,waktu suasana terjadinya kejadian-kejadian didalam suatu karya sastra. Atau definisi latar yang lainnya yaitu unsur intrinsik pada karya sastra yang meliputi ruang,waktu serta suasana yang terbentuk pada suatu peristiwa didalam karya sastra.

- Latar tempat : tidak hanya terpaku pada satu tempat saja di sekolah. Sekolah yang di maksud yaitu penulis memaksimalkan semua lokasi yang ada di sekolah seperti ruang kelas,ruang guru,ruang kepala sekolah,koridor,perpustakaan dll. Setting latar tempatnya. Selain itu juga berada di taman Vanada,rumah Rani,pantai Santolo Garut,hotel MoonDelouvre,Rumah Sakit.
- Latar waktu : Siang hari yakni,ketika jam proses belajar mengajar berlangsung. Seperti di SMA pada umumnya,malam hari,karena tokoh Rani yang di ceritakan menjadi lady escort di tuntutan untuk bekerja pada malam hari.
- Latar suasana : Senang san sedih

E. Gaya bahasa

Majas atau gaya bahasa merupakan penggunaan khazanah bahasa,memakai macam tertentu untuk mendapatkan hasil tertentu yang membuat suatu karya sastra semakin hidup,melengkapi ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan ciri khas dalam menyampaikan pikiran dan prasaan,baik secara lisan maupun tulisan.

- Pleonasme : adalah majas penegasan yang di tandai dengan penggunaan kata denotasi (sudah jelas maknanya) akan tetapi di pertegas kembali pada kalimat berikutnya.

Kutipan : “Ran! Katanyaa lo mau ngomong! Katanya lo mau ngejelasin semuanya. Ayo jelasin,Ran!” Gibran berkata dengan gusar. (Erisca Febriani,2016:266)

- Sarkasme : Adalah majas sindiran yang yang paling kasar.

Kutipan : “itu sepatu yang lo pakai.” Loli menunjukan sepatu Rani dengan tatapan merendahkan.”Dikasih sama om-om yang semalam lo temu in ya?”.(Erisca Febriani,2016:152).

F. Amanat/pesan

Amanat yaitu pesan moral yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang dapat mewujudkan contoh atau teladan. Penyampaian pesan selalu didasarkan tema dan tujuan telah ditetapkan penulis pada saat menyusun rangkaian

cerita. Pesan atau amanat dalam suatu tulisan tidak selalu tersurat (jelas), tetapi bisa tersirat (tersembunyi). Amanat tersurat yaitu amanat yang dijelaskan dalam kata-kata suatu tulisan. Sedangkan amanat tersirat yaitu amanat yang tidak diartikan secara tertulis, dapat diketahui pembaca melalui alur cerita dalam tulisan. Novel ini mengajarkan kita untuk senantiasa mengingat bahwa roda kehidupan akan terus berputar. Hidup tidak akan selalu berada di bawah. Dimana setiap orang tidak lepas dari yang namanya masalah. Jangan pernah memandang dan menganggap orang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis novel "Serendipity" karya Erisca Febriani, cerita tersebut memiliki unsur intrinsik yang menarik dan sederhana. Dengan menggunakan pendekatan objektif, dapat disimpulkan bahwa pada pendekatan objektif, kita dapat mengetahui rangkaian intrinsik dalam novel tersebut, yang meliputi: tema, tokoh/penokohan, alur/plot, latar/setting, gaya bahasa, serta amanat/pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca. Dalam penelitian novel "Serendipity" karya Erisca Febriani ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan baik dari segi penelitian maupun penyampaian datanya. Untuk itu, saran beserta kritik penulis diharapkan dari pihak manapun khususnya dari pembaca. Agar menjadi perbaikan pada penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). *Strukturalisme Levi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 2 No.3*, 427-432.
- Atmazaki. (1991). *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa.
- Damono, S. D. (1999). *Politik Ideologi dan Sastra Hibrida*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal, Vol. 1 No. 3*, 277-283.
- Isnaini, H. (2022c). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 1*, 21-32.
- Isnaini, H. (2022d). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1*, 20-30.

Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini

Vol. 3, No. 3 Agustus 2022

E-ISSN: 2963-4326, P-ISSN: 2964-5476, Hal 106-112

- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022a). Gaya Humor Pada Puisi "Iklan" Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022b). Ideologi Eksistensialisme pada Puisi "Prologue" Karya Sapardi Djoko Damono. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, Vol. 1, No. 1*, 21-37.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination, Volume 1, Nomor 2*, 64-68.
- Jabrohim. (1996). *Pasar dalam Perpektif Greimas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnaini, H., & Farras, S. K. (2021). Nilai Budaya dalam Puisi "Madura, Akulah Darahmu" Karya D. Zawawi Imron: Analisis Folklor Madura. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume II, Nomor 2*, 44-54.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Tarsyad, T. E. (2011). *Kajian stilistika puisi Sapardi Djoko Damono*. Banjarmasin: Tahura Media.
- Teeuw, A. (1980). *Tergantung pada Kata*. Jakarta: Pustaka Jaya.